

**HUBUNGAN KONDISI FISIK LINGKUNGAN RUMAH DENGAN KEJADIAN PNEUMONIA BALITA DI  
WILAYAH KERJA PUSKESMAS KEDUNGUMUNDU KOTA SEMARANG**

**ASYA DYAH OCTAVIA-25000119130096  
2023-SKRIPSI**

Pneumonia merupakan penyakit pernapasan yang menyebabkan pembengkakan pada alveolus dikarenakan terisi oleh cairan. Pada periode bulan Januari – Desember 2022, Puskesmas Kedungmundu merupakan puskesmas dengan penderita pneumonia pada balita paling banyak di Kota Semarang yaitu sebanyak 334 anak balita. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis hubungan kondisi fisik lingkungan rumah dengan kejadian pneumonia balita di wilayah kerja Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan rancangan desain penelitian yaitu *case control study*. Subjek penelitian berjumlah 130 responden yang terdiri dari 65 responden kelompok kasus dan 65 responden kelompok kontrol. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportional random sampling*. Dalam penelitian ini dilakukan analisis univariat dan bivariat menggunakan uji *chi square* dengan taraf signifikansi 95% dan derajat kesalahan 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel yang tidak berhubungan yaitu jenis dinding ( $p\text{-value} = 0,164$ ; OR = 3,802 (0,759-19,047)), keberadaan anggota keluarga yang merokok ( $p\text{-value} = 0,078$ ; OR = 0,457 (0,207-1,008)), dan penggunaan obat nyamuk bakar ( $p\text{-value} = 0,145$ ; OR = 2,028 (0,875-4,698)). Kesimpulan yang dapat diambil yaitu kondisi fisik lingkungan rumah yang tidak berhubungan dengan kejadian pneumonia balita di wilayah kerja Puskesmas Kedungmundu yaitu jenis dinding, keberadaan anggota keluarga yang merokok, dan penggunaan obat nyamuk bakar.

Kata Kunci : Pneumonia, balita, kondisi fisik rumah